

PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN

e-ISSN: 2621-8119

DOI: <https://doi.org/10.46774/pptk.v7i1.578>

Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus di 4 Klasifikasi BUM Desa)

Readiness of BUM Desa in Pandeglang Regency to Implement the BUM Desa Financial Reporting Guide (Case Study in 4 Categories of BUM Desa)

Kodirin^{1*}, Andy Prasetiawan Hamzah², Tanda Setiya³, Mochamad Muhaemin⁴

^{1,2,3} Politeknik Keuangan Negara, Sekolah Tinggi Akutansi Negara, Indonesia

⁴ Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pandeglang, Banten, Indonesia

* Korespondensi Penulis: Phone: +6285216295174, email: kodirin@pknstan.ac.id

Diterima : 06 April 2024

Direvisi : 24 April 2024

Diterbitkan : 30 Juni 2024



This is an open access article under
the CC BY-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PPTK is indexed Journal and
accredited as Sinta 4 Journal

<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7050>

ABSTRACT

This research analyzes the readiness of Village Owned Enterprises (BUM Desa) Pandeglang Regency to implement Financial Reporting Guidelines for BUM Desa. This research aims to compare the completeness and accuracy of the 2022 BUM Desa financial reports, compare the readiness of organizational commitment, human resources, supporting facilities, salaries/incentives, other aspects, and strategy in implementing the Guidelines. This research is qualitative research with a descriptive approach. The research uses a case study method with locus of four different classifications of BUM Desa. The results show that all BUM Desa that are the focus of the research have not prepared 2022 financial reports. They do not have organizational commitment readiness, human resources readiness, supporting facilities readiness and salary/incentive readiness. They mentioned training as another aspect that helps readiness. This is in line with the strategy for implementing the guidelines proposed, namely training in preparing financial reports according to the Guidelines. Some BUM Desa have added mentoring, documenting proof of transactions and providing supporting facilities as other strategies.

Keywords: BUM Desa, Financial Reports, Guidelines, Pandeglang, Readiness

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa. Penelitian ini bertujuan membandingkan kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desa tahun 2022, kesiapan komitmen organisasi, sumber daya manusia, sarana pendukung, gaji/insentif, aspek lain, dan strategi BUM Desa dalam penerapan Panduan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan lokus empat BUM Desa dengan klasifikasi berbeda berdasarkan Pemingkatan BUM Desa oleh Kemendesa PD TT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian belum membuat laporan keuangan. Semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian belum memiliki kesiapan komitmen organisasi, kesiapan SDM, kesiapan sarana pendukung dan kesiapan gaji/insentif. Semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian menyebutkan pelatihan sebagai aspek lain yang membantu kesiapan. Hal ini selaras dengan strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa yang diajukan oleh semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai Panduan. Sebagian BUM Desa menambahkan strategi pendampingan, pendokumentasian bukti transaksi dan pengadaan sarana pendukung.

Kata kunci: BUM Desa, Laporan Keuangan, Kesiapan, Pandeglang, Panduan

PENDAHULUAN

Pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan BUM Desa diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan BUM Desa. Hal ini penting mengingat BUM Desa mengelola modal yang berasal dari penyertaan Pemerintah Desa dan Masyarakat. Namun, penelitian-penelitian terdahulu menemukan bahwa kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh BUM Desa berbeda-beda. BUM Desa Kabupaten Belitung Timur sudah menyusun laporan keuangan tahun 2022 dan 2023 dengan aplikasi penyusunan laporan keuangan BUM Desa berbasis Excel, namun masih ada beberapa kesalahan sehingga belum sesuai dengan standar yang berlaku (Siswanto, Iskandar, and Kodirin 2023). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Secara umum laporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Trenggalek belum disusun sesuai dengan standar yang berlaku (Suprayitno 2023). Sebagian BUM Desa di kecamatan Lambu sudah membuat laporan keuangan meskipun belum sesuai dengan standar, sebagian BUM Desa hanya membuat laporan laba rugi saja, sebagian BUM Desa hanya membuat neraca saja. Namun, sebagian BUM Desa baru membuat buku kas masuk dan buku kas keluar dan belum membuat laporan keuangan (Arifin, Inapty, and Astuti 2022). Dalam analisis situasi sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan bahwa semua BUM Desa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan belum menyusun laporan keuangan BUM Desa yang menggabungkan transaksi semua unit usahanya (Salmiah, Nanda, and Adino 2022).

Dalam upaya untuk memudahkan para pengelola BUM Desa Menyusun laporan keuangan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) menerbitkan Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kepmendesa PDTT) Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa/BUM Desa Bersama. Panduan yang diinisiasi oleh Tim Dosen Politeknik Keuangan Negara STAN ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

baik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan juga Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (EP). Panduan ini meliputi kebijakan akuntansi yang terdiri dari kebijakan pelaporan dan kebijakan akun. Panduan ini juga mencakup sistem akuntansi yang menjelaskan tata cara mencatat transaksi keuangan. Panduan ini dilengkapi dengan Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan BUM Desa berbasis Excel (Aplikasi PPAK BUM Desa). Aplikasi yang disusun oleh Andy P. Hamzah ini dapat digunakan untuk usaha jasa, dagang maupun manufaktur dan bersifat gratis (*freeware*). Dengan aplikasi ini, pengelola BUM Desa cukup menginput jurnal transaksi dan secara otomatis laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas akan dihasilkan oleh aplikasi (Iskandar, Kodiri, and Siswanto 2023).

Terkait penerapan standar, tiga aspek yang diduga berpengaruh terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual di Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Utara yaitu sumber daya manusia, sarana pendukung, insentif, dan komitmen organisasi (Nasution, Erlina, and Sari 2016). Tiga aspek di atas digunakan untuk menganalisis kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tenun ikat di Kota Kediri menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Indianty 2019). Penelitian lain menemukan bahwa profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng (Novia and Sujana 2021). Kualitas laporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Wonosobo dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal (Khusaini, Kaukab, and Nugroho 2022). Akuntabilitas pengelolaan keuangan BUM Desa Kabupaten Kuningan dipengaruhi oleh

kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh (Apriliani, Nurhayati, and Purnama 2021). Kualitas laporan Keuangan BUM Desa Magelang dipengaruhi oleh pengalaman kerja, pelatihan, dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Ratmasari, Yuliani, and Purwantini 2021). Kualitas laporan keuangan BUM Desa Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dipengaruhi oleh *intellectual capital*, pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi (Rahmawati and Putri 2022). Kualitas laporan keuangan BUM Desa Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan (Sholihat and Corrina 2021). Kualitas laporan Keuangan BUM Desa di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu terpengaruh oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi (Dewi 2022).

Penelitian ini menganalisis kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan (Kepmendesa PDPT) Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa/BUM Desa Bersama. Berdasarkan temuan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis kesiapan BUM Desa untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa/BUM Desa Bersama berdasarkan analisis atas komitmen organisasi BUM Desa, sumber daya manusia, sarana pendukung, gaji/insentif, dan aspek-aspek lain yang mendukung. Selain itu, penelitian ini menganalisis strategi yang diperlukan untuk dapat menerapkan Panduan Penyusunan Laporan Keuangan dengan baik.

Penelitian ini mengambil lokus di Kabupaten Pandeglang yang memiliki 4 klasifikasi peringkat BUM Desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 (Permendesa PDPT No. 3 Tahun 2021) Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Peningkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Menurut Permendesa PDPT No. 3 Tahun

2021, peningkatan BUM Desa dilakukan berdasarkan aspek kelembagaan; manajemen; usaha BUM Desa dan/atau unit usaha BUM Desa; kerja sama atau kemitraan; aset dan permodalan; administrasi pelaporan dan akuntabilitas; dan keuntungan dan manfaat bagi Desa dan masyarakat Desa. Hasil peningkatan BUM Desa dikelompokkan dalam 4 klasifikasi yaitu: maju dengan skor lebih dari atau sama dengan 85 sampai dengan 100; berkembang dengan skor lebih dari atau sama dengan 70 sampai dengan 85; pemula dengan skor lebih dari atau sama dengan 55 sampai dengan 70; dan perintis dengan skor kurang dari 55.

Terdapat 16 BUM Desa di Kabupaten Pandeglang yang sudah mendapatkan peningkatan BUM Desa pada tahun 2022 dengan komposisi BUM Desa Maju 1, BUM Desa Berkembang 6, BUM Desa Pemula 3, dan BUM Desa Perintis 6.

Adanya klasifikasi BUM Desa mulai dari perintis sampai dengan maju menjadikan Kabupaten Pandeglang menarik untuk diteliti terkait kesiapan untuk penerapan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa di semua klasifikasi BUM Desa. Dengan penelitian di empat klasifikasi BUM Desa, dapat dilakukan perbandingan kesiapan BUM Desa di tiap klasifikasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan penelitian kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desa pada empat klasifikasi BUM Desa di Kabupaten Pandeglang? Bagaimana kesiapan komitmen organisasi; sumber daya manusia; sarana pendukung; gaji/insentif; dan aspek lain pada empat klasifikasi BUM Desa di Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa? Bagaimana strategi untuk menerapkan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa?

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1. Membandingkan kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desa tahun 2022 di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten

Pandeglang. 2. Membandingkan kesiapan komitmen organisasi; sumber daya manusia; sarana pendukung; gaji/insentif; dan aspek lain pada empat klasifikasi BUM Desa di Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa. 3. Membandingkan strategi BUM Desa dalam menyiapkan penerapan Panduan Penyusunan Laporan Keuangan di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desa tahun 2022 pada empat klasifikasi BUM Desa di Kabupaten Pandeglang, kesiapan komitmen organisasi, sumber daya manusia, sarana pendukung, gaji/insentif dan aspek-aspek lainnya, serta strategi penerapan Panduan pada bulan Agustus tahun 2023.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah dan akademisi antara lain: 1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pandeglang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan BUM Desa terkait implementasi Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa. 2. Sivitas Akademika dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan implementasi Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa di kabupaten Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan lokus penelitian BUM Desa dengan empat klasifikasi berbeda berdasarkan Pemingkatan BUM Desa Kabupaten Pandeglang yaitu BUM Desa Maju, BUM Desa Berkembang, BUM Desa Pemula, dan BUM Desa Perintis. Peneliti mengambil satu BUM Desa sebagai lokus untuk tiap klasifikasi. Pemilihan lokus berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pandeglang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui survei dan wawancara semiterstruktur dengan menggunakan bantuan kuesioner atau *focus group discussion* (FGD) yang ditujukan kepada Direktur BUM Desa, Bagian Keuangan dan staf Keuangan BUM Desa. Satu BUM Desa dipilih untuk mewakili tiap klasifikasi BUM Desa yaitu BUM Desa Maju, BUM Desa Berkembang, BUM Desa Pemula, dan BUM Desa Perintis. Daftar BUM Desa yang mewakili semua klasifikasi BUM Desa dan informan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lokus dan Informan Penelitian

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Informan
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Penasihat BUM Desa, Direktur BUM Desa, dan Operator lapangan,
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Penasihat BUM Desa, Pengawas BUM Desa, dan Direktur BUM Desa
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Direktur BUM Desa, Bagian Keuangan, Staf Keuangan
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Penasihat BUM Desa, Direktur BUM Desa

Sumber (Peneliti, 2023)

Penelitian menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yaitu studi literatur, survei, observasi, wawancara mendalam, dan *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan pada tahun 2023.

Hasil-hasil penelitian terdahulu (jurnal) digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan kualitas laporan keuangan BUM Desa dan aspek-aspek yang memengaruhi kualitas laporan keuangan BUM Desa. Buku-buku referensi terkait dengan pengelolaan BUM Desa dan laporan keuangan BUM Desa juga dijadikan sebagai sumber literatur.

Survei yang dilakukan berupa pengamatan dan pendataan terhadap BUM Desa yang menjadi lokus penelitian ini untuk mendapatkan gambaran aktivitas usaha BUM Desa dan aktivitas pembukuan yang jalankan. Data-data berupa nama BUM Desa, struktur organisasi BUM Desa, tugas dan fungsi karyawan BUM Desa, struktur modal BUM Desa, usaha BUM Desa, dan laporan keuangan tahun 2022 dikumpulkan pada waktu pelaksanaan survei.

Wawancara mendalam dan FGD dilakukan terhadap pengelola BUM Desa untuk mengkonfirmasi hasil survey. Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti kepada informan yang meliputi Direktur BUM Desa, Bagian Keuangan dan staf akuntansi/keuangan BUM Desa. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali lebih dalam terkait impementasi Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa. Wawancara mendalam meliputi aspek-aspek yang diindikasikan memengaruhi kesiapan mengimplementasikan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa berdasarkan temuan riset terdahulu yang meliputi:

Komitmen organisasi BUM Desa

Komitmen organisasi BUM Desa merupakan sikap yang tangguh dan memegang prinsip kuat untuk kesuksesan penerapan Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa. Komitmen organisasi BUM Desa meliputi aspek: a). Kebanggaan menjadi bagian dari BUM Desa. b). Kepedulian dengan nasib BUM Desa. c). Kebahagiaan bekerja di BUM Desa. d). Kesediaan untuk bekerja keras agar BUM Desa sukses.

Sumber daya manusia (SDM)

SDM dalam hal ini adalah Bagian Keuangan dan staf keuangan/akuntansi BUM Desa. Kemampuan SDM meliputi aspek: a). Tingkat Pendidikan. b). Pengalaman. c). Pelatihan. d). Pemahaman Akuntansi. e). *Professionalisme*.

Sarana pendukung BUM Desa

Sarana pendukung BUM Desa meliputi:

a). *Hardware*, b). *Software*, c). Peralatan dan perlengkapan, serta d). Jaringan.

Gaji/insentif pelaksana operasional

Gaji/insentif yang diberikan kepada staf keuangan/akuntansi BUM Desa meliputi aspek: a). Kesesuaian gaji/insentif yang diterima dengan kinerja yang dicapai. b). Kecukupan gaji/insentif yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup. c). Apakah gaji/insentif yang diterima meningkatkan semangat kerja? d). Apakah gaji/insentif yang diterima memuaskan?

Aspek-aspek lain

Aspek-aspek lain meliputi hal-hal lain yang menurut informan turut mendukung kesiapan penerapan Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa.

FGD dilaksanakan sebagai bentuk triangulasi untuk mengecek keandalan informasi dan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai informasi tertentu melalui

berbagai perspektif atau pandangan dari pihak-pihak yang terkait. FGD dilakukan dengan Pengelola BUM Desa yang menjadi lokus penelitian untuk mengklarifikasi temuan atau hasil wawancara sebelumnya

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan disertai argumen atas temuan lapangan dalam bentuk pemaparan data dan informasi yang bersifat kualitatif. Analisis gap digunakan untuk membandingkan kesiapan aktual BUM Desa dengan kesiapan yang diharapkan. Perbedaan antara kondisi yang ada sekarang dengan kondisi yang diinginkan merupakan gap atau kesenjangan (Langford, Huynh, and Lewis 2007). Analisis gap berkaitan dengan kondisi aktual dan yang kondisi yang diinginkan. Menurut Menurut Jafarian *et al* (2020) analisis gap banyak dimanfaatkan untuk membantu organisasi mengetahui kondisi saat ini dan kondisi yang ingin dicapai. Analisis gap digunakan untuk menganalisis kepuasan kerja pegawai Pusdiklat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan (Pangaribuan and Sihombing 2021), seleksi penerimaan karyawan baru pada PT. Cebong Payment (Chasanatussalma and Sidauruk 2022), analisis kepuasan nasabah terhadap kualitas pelayanan perbankan syariah (Cahyani, Dewi, and Arimbi 2023), analisis *standard operating procedure* (SOP) manajemen insiden (Padel and Sutabri 2023), evaluasi kualitas sistem *e-learning* di Universitas Ibn Khaldun Bogor (Ritzkal and Rachmawati 2022).

Dalam penelitian ini analisis gap digunakan untuk membandingkan kondisi BUM Desa saat ini dengan persyaratan minimal untuk dapat mengimplementasikan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa dengan baik.

Menurut tim penyusun Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa, persyaratan minimal

untuk mengimplementasikan adalah: Persyaratan minimal komitmen organisasi BUM Desa: bangga menjadi bagian dari BUM Desa, peduli dengan nasib BUM Desa, merasa bahagia bekerja di BUM Desa, dan bersedia untuk bekerja melampaui apa yang diharapkan agar BUM Desa sukses. Persyaratan minimal sumber daya manusia (SDM): tingkat pendidikan: setara SMA jurusan akuntansi; pengalaman: 1 tahun bekerja di bidang akuntansi; pelatihan: pelatihan akuntansi dasar: pemahaman Akuntansi: minimal memahami siklus akuntansi; profesionalisme: ada kontrak kerja. Persyaratan minimal sarana pendukung: *hardware*: laptop dan printer; *software*: aplikasi penyusunan laporan keuangan; peralatan dan perlengkapan: ordner, almari, meja kerja, kursi kerja; jaringan: wifi BUM Desa. Gaji/insentif pelaksana operasional: sesuai dengan kinerja yang dicapai; memenuhi kebutuhan hidup; meningkatkan semangat kerja; dan memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan observasi dan wawancara terkait dengan Kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang didapatkan temuan sebagai berikut:

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): hanya membuat buku kas masuk dan kas keluar, belum membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas.

BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang): hanya membuat buku kas masuk dan kas keluar, belum membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas.

BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): hanya membuat buku laporan penjualan, harga pokok penjualan, dan keuntungan penjualan, belum membuat laporan

laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): hanya membuat buku kas masuk dan kas keluar, belum membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas.

Perbandingan kelengkapan laporan keuangan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada Tabel 2.

Kesiapan komitmen organisasi BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa. Berdasarkan observasi dan wawancara terkait dengan kesiapan komitmen organisasi BUM Desa yang meliputi kebanggaan menjadi bagian

dari BUM Desa, kepedulian dengan nasib BUM Desa, kebahagiaan bekerja di BUM Desa, dan kesediaan untuk bekerja keras agar BUM Desa sukses menunjukkan hasil sebagai berikut:

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): semua informan peduli dan bersedia untuk bekerja keras agar BUM Desa sukses, namun sebagian informan belum merasa bangga dan bahagia bekerja di BUM Desa.

BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang): semua informan peduli dan bersedia untuk bekerja keras agar BUM Desa sukses, namun sebagian informan belum merasa bangga dan bahagia bekerja karena usaha BUM Desa belum berjalan dengan baik.

Tabel 2. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Keuangan BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Kelengkapan Laporan Keuangan Tahun 2022
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Belum menyusun laporan keuangan, hanya membuat buku kas masuk dan kas keluar
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Belum menyusun laporan keuangan, hanya membuat buku kas masuk dan kas keluar
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Belum menyusun laporan keuangan, hanya membuat buku laporan penjualan, harga pokok penjualan, dan keuntungan penjualan
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Belum menyusun laporan keuangan, hanya membuat buku kas masuk dan kas keluar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): semua informan merasa bangga, peduli, bahagia bekerja di BUM Desa, dan bersedia untuk bekerja keras agar BUM Desa sukses.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): semua informan merasa bangga,

peduli, bahagia bekerja di BUM Desa, dan bersedia untuk bekerja keras agar BUM Desa sukses.

Perbandingan kesiapan komitmen organisasi BUM Desa dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Kesiapan Komitmen Organisasi BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Kesiapan Komitmen Organisasi BUM Desa
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Dua aspek komitmen organisasi belum siap
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Dua aspek komitmen organisasi belum siap
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Semua aspek komitmen organisasi sudah siap
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Semua aspek komitmen organisasi sudah siap

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

Kesiapan sumber daya manusia BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa.

Berdasarkan observasi dan wawancara terkait dengan kesiapan sumber daya manusia BUM Desa yang meliputi: tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan, pemahaman akuntansi, dan profesionalisme diperoleh hasil sebagai berikut:

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): semua informan memiliki pendidikan minimal setara SMA namun semua informan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, semua informan tidak memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi, semua informan belum mengikuti pelatihan akuntansi, semua informan belum memiliki pemahaman akuntansi, dan semua informan belum memiliki kontrak kerja dengan BUM Desa, hanya berdasarkan penunjukkan oleh Kepala Desa.

Kadulimus (Berkembang): semua informan memiliki pendidikan minimal setara SMA namun semua informan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, semua informan tidak memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi, semua informan belum mengikuti pelatihan akuntansi, semua informan belum memiliki pemahaman akuntansi, dan semua informan belum memiliki kontrak kerja dengan BUM Desa, hanya berdasarkan penunjukkan oleh Kepala Desa.

BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): sebagian informan memiliki pendidikan SD dan semua informan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, semua informan tidak memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi, semua informan belum mengikuti pelatihan akuntansi, semua informan belum memiliki pemahaman akuntansi, dan semua informan belum memiliki kontrak kerja dengan BUM Desa, hanya berdasarkan penunjukkan oleh Kepala Desa.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): semua informan memiliki pendidikan minimal setara SMA namun semua informan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, semua informan tidak memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi, semua informan belum mengikuti pelatihan akuntansi, semua informan belum memiliki pemahaman akuntansi, dan semua informan belum memiliki kontrak kerja dengan BUM Desa, hanya berdasarkan penunjukkan oleh Kepala Desa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut perbandingan kesiapan SDM BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kesiapan SDM BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa/ Peringkat BUM Desa	Kesiapan SDM BUM Desa
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Tingkat pendidikan siap, empat aspek SDM lainnya belum siap
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Tingkat pendidikan siap, empat aspek SDM lainnya belum siap
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Semua aspek SDM lbelum siap
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Tingkat pendidikan siap, empat aspek SDM lainnya belum siap

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

Kesiapan sarana pendukung BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa.

Berdasarkan observasi dan wawancara terkait dengan kesiapan sarana pendukung BUM Desa yang meliputi: *hardware*, *software*, peralatan dan perlengkapan, dan jaringan internet diperoleh fakta sebagai berikut:

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): ada laptop milik pribadi pegawai BUM Desa, belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, belum ada meja, kursi, dan lemari, belum memiliki ruang kantor (menumpang di kantor Desa), dan jaringan internet menumpang jaringan internet kantor Desa.

Kadulimus (Berkembang): ada laptop, printer, dan kalkulator milik BUM Desa, belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, sudah ada meja, kursi, dan kotak penyimpanan berkas, sudah memiliki ruang kantor (menyewa), dan sudah memiliki jaringan internet.

BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): ada laptop dan printer milik Desa,

belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, belum ada meja, kursi, dan lemari, belum memiliki ruang kantor, (menumpang di kantor Desa), belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, dan jaringan internet menumpang jaringan internet kantor Desa.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): ada laptop dan printer milik Desa, belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, belum ada meja, kursi, dan lemari, belum memiliki ruang kantor, (menumpang di kantor Desa), belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, dan jaringan internet menumpang jaringan internet kantor Desa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut tampak bahwa semua aspek kesiapan sarana pendukung BUM Desa belum terpenuhi, kecuali BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus/Berkembang yang sudah memiliki laptop dan printer. Perbandingan kesiapan sarana pendukung BUM Desa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kesiapan Komitmen Sarana Pendukung BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Kesiapan Sarana Pendukung BUM Desa
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Semua aspek sarana pendukung belum siap

2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Aspek <i>hardware</i> sudah siap, aspek sarana pendukung lain belum siap
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Semua aspek sarana pendukung belum siap
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Semua aspek sarana pendukung belum siap

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

Gaji/insentif pelaksana operasional BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan wawancara terkait dengan kesiapan gaji/insentif pelaksana operasional BUM Desa yang meliputi kesesuaian gaji/insentif yang diterima dengan kinerja yang dicapai, kecukupan gaji/insentif yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, apakah gaji/insentif yang diterima meningkatkan semangat kerja?, dan apakah gaji/insentif yang diterima memuaskan? diperoleh temuan sebagai berikut:

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): Dua informan yaitu Direktur BUM Desa dan pelaksana operasional sudah menerima gaji/insentif dari BUM Desa secara rutin meskipun jauh di bawah Upah Minimum Regional (UMR), hanya 10,7% dari UMR Kabupaten Pandeglang tahun 2022. Kedua informan menyampaikan bahwa gaji/insentif yang diterima belum memuaskan. Direktur BUM Desa menyampaikan bahwa gaji/insentif

yang diterima sudah sesuai dengan beban kerja dan meningkatkan semangat kerja. Namun menurut pelaksana operasional gaji/insentif yang diterima belum sesuai dengan beban kerja, belum memuaskan namun cukup meningkatkan semangat.

Kadulimus (Berkembang): semua informan belum menerima gaji/insentif dari BUM Desa. BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): semua informan belum menerima gaji/insentif dari BUM Desa.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): semua informan belum menerima gaji/insentif dari BUM Desa.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa semua BUM Desa belum memberikan gaji/insentif kecuali BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju) meskipun dengan jumlah yang relative kecil. Perbandingan kesiapan gaji/insentif pelaksana operasional BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kesiapan Gaji/insentif Pelaksana Operasional BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Kesiapan Gaji/insentif Pelaksana Operasional BUM Desa
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Gaji/insentif belum sesuai UMR dan belum memuaskan
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Belum memberikan gaji/insentif
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Belum memberikan gaji/insentif
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Belum memberikan gaji/insentif

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

BUM Desa yang menjadi lokus penelitian yang belum memberikan gaji/insentif kepada pegawai belum memiliki omset usaha yang memadai. Semua informan memiliki sumber penghasilan dari pekerjaan lain.

Aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa.

Wawancara terkait dengan aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa menunjukkan temuan sebagai berikut:

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): informan merasa perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Kadulimus (Berkembang): informan merasa perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan.

BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): informan merasa perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): informan merasa perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Perbandingan aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada Tabel 7.

Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang.

Wawancara terkait dengan strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desa
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju): informan merasa perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan; pembenahan dokumentasi; perlu ada sarana pendukung berupa kantor, PC/laptop, printer, kalkulator, almari arsip; dan besaran gaji/insentif sesuai Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga 2,1 jt (sesuai keuntungan).

Kadulimus (Berkembang): informan merasa perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan dan ada gaji/insentif untuk pengurus BUM Desa.

Tabel 8. Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa

Nomor	Nama BUM Desa (Peringkat BUM Desa)	Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa
1	BUM Desa Selaras Kadumaneuh (Maju)	Perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan; membenahan dokumentasi; perlu ada sarana pendukung dan peningkatan gaji/insentif.
2	BUM Desa Bersama Kita Bisa Kadulimus (Berkembang)	Perlu ada pelatihan penyusunan laporan keuangan dan ada gaji/insentif untuk pengurus BUM Desa.
3	BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula)	Perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan
4	BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis)	Perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2023

BUM Desa Caringin Mandiri Caringin (Pemula): informan merasa perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

BUM Desa Berkah Mandiri Kaduengang (Perintis): informan merasa perlu ada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Perbandingan Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa di empat klasifikasi BUM Desa Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada Tabel 8.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis kesiapan BUM Desa di 4 klasifikasi BUM Desa berdasarkan Pemingkatan yang dilakukan oleh Kemendesa PDPT untuk mengimplementasikan Kepmendesa PDPT No.136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa (Panduan). Satu BUM Desa per klasifikasi dipilih berdasarkan rekomendasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD) Kabupaten Pandeglang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian belum membuat laporan keuangan.

Mereka baru membuat laporan kas masuk dan kas keluar atau berupa buku laporan penjualan dan pengeluaran.

Semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian belum memiliki kesiapan komitmen organisasi, kesiapan SDM, kesiapan sarana pendukung dan kesiapan gaji/insentif.

Aspek lain yang membantu kesiapan mengimplementasikan panduan tersebut adalah perlunya pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai panduan. Hal ini disepakati oleh semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian.

Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa yang diajukan oleh semua BUM Desa yang menjadi lokus penelitian yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai Panduan. Sebagian

BUM Desa yang menjadi lokus penelitian menambahkan strategi berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa. Strategi lain yang diajukan berupa pendokumentasian bukti transaksi dan pengadaan sarana pendukung.

SARAN

Peneliti berikutnya disarankan untuk memilih lokus penelitian BUM Desa Bersama atau BUM Desa Bersama LKD untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait kesiapan BUM Desa untuk menerapkan Kepmendesa PDPTT No.136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD) Kabupaten Pandeglang disarankan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa sesuai Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa. Dalam pelaksanaannya DPMPD Kabupaten Pandeglang dapat bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di wilayah Pandeglang dan sekitarnya.

Sivitas Akademika di wilayah Pandeglang dan sekitarnya disarankan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan implementasi Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa bekerja sama dengan DPMPD Kabupaten Pandeglang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Keuangan Negara STAN, Evy Mulyani, Ak., MBA, Ph.D., CA, CACP, CRGP yang membiayai kegiatan penelitian ini. Terima kasih juga diucapkan kepada pihak-pihak yang sudah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini yaitu Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN; Kepala DPMPD Kabupaten Pandeglang; Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Kemendesa PDPTT; para penguji proposal dan laporan hasil penelitian, Dr. Anies Said Basalamah, Dr. Rido Parulian Panjaitan, dan Hendro Nugroho, S.E., M.P.P.; para narasumber FGD, Arif Purbantara,

S.Ant., M.Kesos (Penggerak Swadaya Masyarakat Kemendesa PDPTT), Agus Iwan Rohyat (Sekretaris DPMPD Kabupaten Pandeglang; para Direktur BUM Desa dan staf BUM Desa, dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansi, Rinda, Neni Nurhayati, and Dendi Purnama. 2021. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Kuningan." *Tirtayasa Ekonomika* 16 (2): 172–89.
- Arifin, Surya Arafah, Biana Inapty, and Bq Rosyida Dwi Astuti. 2022. "Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 (3): 498–505.
- Cahyani, Nungky, Risa Ariesta Dewi, and Febi Yani Arimbi. 2023. "Service Quality Design: Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan Perbankan Syariah Melalui Analisis GAP." *Islamic Economics and Business Review* 2 (2).
- Chasanatussalma, Alvy, and Acihmah Sidauruk. 2022. "Implementasi Metode Profile Matching Dan Analisis Gap Pada Website Penerimaan Karyawan Baru PT. Cebong Payment." *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* 8 (2): 147–55.
- Dewi, Dessy Kumala. 2022. "DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES DI KECAMATAN RAMBAH." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 11 (1): 1–13.
- Indianty, Peggy. 2019. "Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Tenun Ikat Di Kota Kediri." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9).

- Iskandar, Kodiri, and Siswanto. 2023. "An Implementation of Automated Excel-Based Accounting Applications at BUM Desa." *SATKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung* 1 (1): 28–37.
<https://jurnal.sttnlampung.ac.id/index.php/satkriya/issue/view/3>.
- Jafarian, Ahmad, Meysam Rabiee, and Madjid Tavana. 2020. "A Novel Multi-Objective Co-Evolutionary Approach for Supply Chain Gap Analysis with Consideration of Uncertainties." *International Journal of Production Economics* 228: 107852.
- Khusaini, Ahmad Khasif, M Elfan Kaukab, and Ahmad Fahmi Nugroho. 2022. "Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa." *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 2 (6): 15–28.
- Langford, Gary, Tom Huynh, and Ira Lewis. 2007. "Gap Analysis: Rethinking the Conceptual Foundations." Acquisition Research Program.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Tapi Anda Sari Erlina, and T A Sari. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi SAP Berbasis AkruaL Dengan Komitmen SKPD Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ekonom* 19 (4): 175–85.
- Novia, Oky, and Edy Sujana. 2021. "Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Sawan." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12 (2): 341–51.
- Padel, Padel Mohammad Agam, and Tata Sutabri. 2023. "Analisis Standard Operating Procedure (SOP) Manajemen Insiden Menggunakan Framework ITIL V3 Dengan Metode Analisis Gap Layanan Pada PT Lingkaran Sistem Intelektual." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1 (2): 61–68.
- Pangaribuan, Daniel, and Pardomuan Robinson Sihombing. 2021. "Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Dengan Analisis Gap Dan Kuadran Pada Pegawai PPSDM-BPPK-Kemenkeu." *Jurnal Perspektif* 19 (2): 131–37.
- Rahmawati, Rahmawati, and Nur Vadila Putri. 2022. "Pengaruh Intellectual Capital, Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5 (2): 223–32.
- Ratmasari, Dwidela Infantriani, Nur Laila Yuliani, and Anissa Hakim Purwantini. 2021. "Kualitas Laporan Keuangan BUMDES Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Borobudur Accounting Review*, 66–77.
- Ritzkal, Ritzkal, and R Fitria Rachmawati. 2022. "Analisis Gap Evaluasi Kualitas Sistem E-Learning Di Universitas Ibn Khaldun Bogor." *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)* 12 (1): 47–56.
- Salmiah, Neneng, Satria Tri Nanda, and Intan Adino. 2022. "Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan." *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan* 4 (1): 68–78.
- Sholihat, Walmi, and Fatti Corrina. 2021. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES SEKECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU." *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9 (2).
<https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i2.360>.
- Siswanto, Iskandar Iskandar, and Kodirin. 2023. "ANALISIS PELAKSANAAN

Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan
Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus di 4 Klasifikasi BUM Desa)

PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK
DESA PADA KABUPATEN
BELITUNG TIMUR.” *Balance: Jurnal
Akuntansi Dan Bisnis* 8 (2): 128–36.

Suprayitno, Siswanto. 2023. “Menilik
Fenomena Akuntansi Badan Usaha Milik
Desa: Studi Kasus Pada BUMDes Di
Trenggalek.” *Jurnal Akuntansi Keuangan
Dan Bisnis* 16 (2): 189–98.